



CEPAT: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kota Yogyakarta melakukan jemput bola di kecamatan. Foto kanan, rekam KTP ke SMAN 8 Yogyakarta.

14 Langkah Besar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

# Buat Masyarakat Bahagia dengan Layanan Administrasi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kota Yogyakarta merupakan instansi pelaksana yang berwenang memberikan pelayanan administrasi kependudukan. Kewenangan ini memiliki peran strategis mewujudkan perlindungan negara atas hak pribadi penduduk sebagai warga negara.

**KARENA** pentingnya peran pelayanan administrasi kependudukan sehingga dibutuhkan upaya dan langkah besar memberikan pelayanan prima. Ini sejalan dengan konsep bernegara yang tertuang di pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. "Kami dituntut untuk membuat masyarakat bahagia dengan pelayanan administrasi kependudukan," ungkap Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki kemarin (9/12).

Septi menjelaskan, Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) telah mencanangkan tiga tonggak besar (milestone) untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi kependudukan di tanah air.

Tonggak besar pertama, pada 2016 Ditjen Dukcapil mencanangkan Program Dukcapil BISA. Ini sebagai upaya membangun budaya kerja sekaligus motor penggerak semangat kerja pegawai Dinas Dukcapil se-Indonesia. Dukcapil BISA adalah akronim dari berkarya penuh inisiatif dan inovatif dilandasi dengan sikap sabar, tetap penuh semangat serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan mampu menjaga amanah.

Tonggak besar kedua dengan mencanangkan



LINGKAP: Manten anyar entuk telu (Mantul), mengintegrasikan tiga jenis layanan.

Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) di Batam, Kepulauan Riau pada 2018. Gerakan ini sebagai terobosan membangun ekosistem mewujudkan akurasi data kependudukan.

"Dengan GISA kami mendorong setiap penduduk sadar pentingnya dokumen kependudukan. Kementerian/lembaga sadar pentingnya

pemanfaatan data dan petugas Dinas Dukcapil sadar melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya," ujar birokrat yang sehari-hari menjabat Staf Ahli Wali Kota Yogyakarta Bidang Perekonomian dan Pembangunan ini.

Selanjutnya, tonggak besar ketiga dicanangkan di Makassar pada 2019 dengan Dukcapil Go Digital. Langkah konkret dari Dukcapil Go Digital berupa penerapan Tanda Tangan Elektronik (TTE) atau digital signature. Mencetak dokumen kependudukan menggunakan kertas putih dan meninggalkan kertas security.

Berkat layanan digital online penduduk bisa mencetak secara mandiri dokumen kependudukannya dari mana pun, juga bisa mencetak dokumen yang dibutuhkan di Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM). Ini sejalan dengan visi Jogja Smart City yaitu mewujudkan pembangunan Kota Yogyakarta melalui layanan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan partisipatif.

"Tiga milestone Ditjen Dukcapil Kemendagri digunakan sebagai batu lompatan melaksanakan 14 langkah besar Dukcapil Kota Yogyakarta yang lebih awal dirumuskan," lanjut mantan Inspektur Pembantu (Irbpan) Inspektorat Kota Yogyakarta ini. (kus/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005